

Strategi Komunikasi Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are Terhadap Para Penyuluh Pertanian Dalam Program RDKK

Elva Sadana^{1*}, Fifi Hasmawati², Muhammad Randicha Hamandia³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di Sumatera Selatan desa pecah pinggan kecamatan sungai are kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, adapun permasalahan yang diangkat adalah bagaimana strategi komunikasi koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are terhadap para penyuluh pertanian dalam program RDKK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh koordinator Balai Penyuluhan Pertanian terhadap para penyuluh pertanian dalam program RDKK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian naturalistik inquiry, atau field study, adapun teknik pengumpulan datanya selama melakukan proses penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinator Balai Penyuluhan Pertanian menerapkan strategi komunikasi organisasi, yaitu bentuk komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal. Koordinator aktif dalam memberdayakan para penyuluh pertanian melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada para penyuluh pertanian dalam program RDKK.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi Penyuluhan Pertanian, Program RDKK

DOI: <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i3.271>

*Correspondence: Elva Sadana

Email: elvasadana63@gmail.com

Received: 07-05-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 23-07-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The abstract This research was carried out in South Sumatra, the village of Pakar Pinggan, Sungai Are sub-district, South Ogan Komering Ulu Regency, the problem raised was the communication strategy of the coordinator of the Kartu Pinggan agricultural extension center, Sungai Are sub-district towards the agricultural instructors in the RDKK program. This research aims to find out what communication strategies are used by the coordinator of the agricultural extension center towards agricultural extension workers in the RDKK program. This research uses a type of naturalistic inquiry research, or field study, while the data collection technique during the research process uses observation, interviews and documentation methods. The results of this research show that the agricultural extension center coordinator applies organizational communication strategies, namely vertical, horizontal and diagonal forms of communication. The coordinator is active in empowering agricultural instructors through training and direct assistance to agricultural instructors in the RDKK program.

Keywords: Organization Communication, Agricultural Extension, RDKK Program

Pendahuluan

Pertanian adalah salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Maka pertanian termasuk salah satu penopang perekonomian nasional (Ferly, 2020: 7). Oleh sebab itu lembaga pertanian sangat dibutuhkan sebagai wadah untuk memberikan informasi mengenai pertanian. Lembaga pertanian yang ada di tingkat distrik/kecamatan disebut dengan Balai Penyuluhan Pertanian, BPP memiliki peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan kemajuan pertanian berbasis di daerah kecamatan (Ahdah et al., 2020: 59).

Kementerian pertanian membuat kebijakan menjadikan Balai Penyuluhan Pertanian sebagai pos simpul koordinasi pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian di wilayah distrik/kecamatan (Fitri Yunita, 2018: 109). Tujuan dari lembaga Balai Penyuluhan Pertanian ialah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para petani dalam mengelola usaha pertanian mereka, memberikan solusi atas permasalahan pertanian, serta mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan. Mereka juga membantu para petani dalam perencanaan usaha pertanian, manajemen sumber daya alam, dan strategi pemasaran produk pertanian. Oleh karena itu, Balai Penyuluhan Pertanian memiliki kontribusi dan peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan kemajuan pertanian yang produktif dan berkelanjutan di wilayah kecamatan.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), berfungsi sebagai wadah pertemuan para penyuluh pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha, BPP juga bertanggung jawab kepada badan pelaksana penyuluhan kabupaten/kota yang pembentukannya diatur oleh bupati/wali kota. Selain itu BPP juga bertugas menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan kabupaten/kota, melaksanakan penyuluhan atas dasar program penyuluhan, serta menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar (Reny Sukmawati, 2022: 104).

Balai Penyuluhan Pertanian pecah pinggan kecamatan Sungai Are memiliki struktur organisasi yang lengkap dan runtun, yaitu koordinator Balai Penyuluhan Pertanian kecamatan, yang bertanggung jawab dan berkontribusi penuh terhadap manajemen keseluruhan dan koordinasi aktivitas di tingkat kecamatan. Kemudian ada penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa binaan masing-masing, penyuluh perkebunan bertanggung jawab untuk memberikan informasi pada sektor perkebunan, penyuluh peternakan memiliki tugas utama untuk memberikan penyuluhan, bimbingan, dan dukungan kepada kelompok peternak, penyuluh khusus hama tanaman, memiliki peran kunci dalam memberikan informasi dan bimbingan kepada para petani terkait hama dan penyakit tanaman, dan penyuluh swadaya, penyuluh swadaya adalah para petani yang telah sukses dalam bidang pertanian dan dengan sukarela berbagi ilmu dengan para petani lain. Balai Penyuluhan Pertanian pecah pinggan kecamatan Sungai Are, berlokasi di desa pecah pinggan kecamatan Sungai Are. Balai Penyuluhan Pertanian pecah pinggan kecamatan Sungai Are mengkoordinasi sembilan desa sebagai sasaran penyuluhan pertanian, dan setiap desa memiliki satu penyuluh sebagai

pendamping penyuluh pertanian, Setiap penyuluh pertanian bertanggung jawab atas permasalahan, dan keberhasilan wilayah binaan masing masing.

Penyuluh pertanian berperan penting, karena penyuluh pertanian merupakan agen perubahan yang langsung terjun/berhubungan dengan para petani. Fungsi utamanya adalah mengubah perilaku petani dengan pendidikan non formal sehingga para petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi objek dalam peranya sebagai edukator, motivator, dinamister, organisator, komunikator, maupun sebagai penasehat petani (Oeng et al., 2021: 42).

Penyuluhan perlu memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat pedesaan ketika merancang program penyuluhan. Program penyuluhan harus didorong oleh orang-orang dan inovasi serta memiliki relevansi kepada kepentingan para petani. Pada akhirnya para petani merasa bahwa ide-ide yang tersampaikan kepada mereka berguna sehingga mereka dapat mengadopsi ide-ide tersebut. Program yang didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan akan memberikan hasil yang lebih baik dalam kegiatan penyuluhan (Setia Budi, 2018: 8)

Program balai penyuluhan pertanian adalah mendampingi para Petani membuat kartu tani atau rencana definitif kebutuhan kelompok RDKK, untuk mempermudah para petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi, pemerintah telah membuat aplikasi elektronik yakni e-RDKK. Dengan demikian para penyuluh diharapkan dapat mendampingi para petani dalam pembuatan e-RDKK di wilayah binaan masing-masing (Hery, 2021: 2). Rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) adalah rancangan kebutuhan sarana produksi yang salah satunya alat mesin pertanian untuk satu periode usaha yang disusun berdasarkan pada musyawarah yang dilakukan oleh kelompok tani, dan didampingi oleh penyuluh pertanian (Khairiana, 2022: 215).

Kuota pupuk bersubsidi yang berhak ditebus oleh para petani berdasarkan pada luas lahan yang diinput pada e-RDKK. Data tersebut diinput oleh penyuluh pertanian, kemudian bank menerbitkan kartu, selanjutnya petani menebus pupuk di kios yang ditunjuk sesuai e-RDKK. Koordinator penyuluh dan penyuluh pertanian lapangan wajib mensosialisasikan kartu tani kepada petani dan kios distributor (Joko, 2022: 47). Penyusunan kebutuhan RDKK tersebut berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi sesuai dengan ketentuan pemerintah dibidang pertanian, penyusunan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung berdasarkan jumlah pupuk yang dibutuhkan dalam pemupukan berimbang dan didampingi oleh penyuluh yang membidangi urusan pertanian (Sugiono et al., 2023: 374).

Mensosialisasikan program e RDKK supaya tersampaikan dengan benar kepada para petani koordinator balai penyuluhan pertanian perlu strategi komunikasi yang efektif, agar para penyuluh pertanian lapangan dapat maksimal mensosialisasikan program kepada para petani, strategi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Strategi berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan strategi komunikasi yang tepat dan efektif (Yunita, 2023: 4). Seorang koordinator harus memiliki keunggulan, pemimpin yang mampu menciptakan perbedaan

yang lebih baik memiliki modal komunikasi efektif untuk mencapai tujuan kepemimpinannya (Dasep, 2020: 14).

Penyuluh pertanian lapangan dapat maksimal dalam mensosialisasikan/mendampingi para petani dalam program RDKK. Proses komunikasi penyuluh pertanian tidak hanya tentang penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan interaksi yang membangun hubungan saling percaya antara penyuluh dan petani. Dengan pendekatan yang tepat, proses ini dapat mendukung petani dalam mengatasi tantangan pertanian dan meningkatkan hasil usaha mereka. Proses komunikasi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan teratur untuk memastikan pesan dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Ketika komunikasi berjalan lancar, dapat menghasilkan interaksi positif dalam pelaksanaan usahatani, sehingga tujuan komunikasi dapat dicapai secara efisien (Salman Ali, 2020: 3).

Komunikasi yang efektif menghasilkan respon positif, Strategi komunikasi yang sukses melibatkan pemahaman yang mendalam tentang audiens, pesan yang efektif, serta penggunaan saluran yang tepat. Selain itu, fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan dan kebutuhan audiens juga kunci dalam menciptakan strategi komunikasi yang efektif. Strategi komunikasi penyuluh pertanian haruslah bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan perubahan tren pertanian, kebutuhan petani, serta perkembangan teknologi komunikasi.

Dalam esensi yang lebih luas, tujuan akhir dari strategi ini adalah untuk memberdayakan petani dengan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan pertanian dengan lebih percaya diri dan efektif. Oleh karena itu penting bagi penyuluh pertanian untuk memiliki strategi komunikasi yang tepat dan menyusun perencanaan yang matang agar penyuluhan pertanian dapat sukses dalam mencapai tujuan-tujuannya dan berkontribusi pada peningkatan pertanian serta kesejahteraan petani (Iwan, 2022: 6).

Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif karena, Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry, atau field study (Zuchri, 2021: 30). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena pendekatan kualitatif akan membantu peneliti menggali lebih dalam tentang bagaimana strategi komunikasi koordinator balai penyuluhan pertanian terhadap para penyuluh pertanian. Apakah berjalan dengan baik, dan bagaimana pengaruhnya terhadap para penyuluh pertanian dalam mendampingi para petani dalam program RDKK. Lokasi penelitian, berlokasi di kantor balai penyuluhan pertanian (pecah pinggan) kecamatan sungai are.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak koordinator balai penyuluhan Pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are, bapak Rizaludin Sp (Rizaludin, Wawancara 15 September 2023) Dan delapan penyuluh pertanian lapangan strategi komunikasi yang digunakan adalah komunikasi organisasi, menurut Ivan Cevich bentuk komunikasi organisasi ada empat arus yaitu komunikasi horizontal, komunikasi diagonal, komunikasi vertikal, dan komunikasi eksternal:

Koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are bapak Rizaludin Sp. Berkomunikasi secara langsung kepada para penyuluh pertanian lapangan, koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan mengkomunikasikan strategi baru yang harus diadopsi oleh para penyuluh pertanian lapangan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan di lapangan, koordinator memberikan arahan mengenai pelatihan dan pengembangan keterampilan baru yang diperlukan oleh para penyuluh pertanian untuk menghadapi perubahan dalam sektor pertanian.

Koordinator memberikan informasi teknis terbaru, seperti metode pertanian inovatif atau solusi untuk masalah kesehatan tanaman, kepada para penyuluh pertanian agar dapat membagikannya kepada para petani, koordinator berkomunikasi tentang program bersama kolaboratif dengan para penyuluh pertanian untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan yang efektif, koordinator memberikan hasil evaluasi kinerja penyuluh pertanian, memberikan umpan balik konstruktif dengan para penyuluh untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan yang efektif, koordinator menyampaikan pembaruan kebijakan dari pihak pemerintah atau lembaga pertanian kepada para penyuluh pertanian, sehingga mereka dapat menyampaikan informasi yang akurat kepada para petani. Koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are juga bekerja sama atau berbagi informasi dan pengetahuan dengan para koordinator yang ada di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama delapan penyuluh pertanian lapangan pecah pinggan kecamatan sungai are, bentuk komunikasi organisasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penyuluh pertanian lapangan desa Pulau Kemuning menyatakan bahwa setelah melakukan kegiatan penyuluhan kepada para petani selanjutnya penyuluh lapangan, (Aprizon, Wawancara 15 September 2023) akan mengirim laporan kepada koordinator pertanian mengenai hasil kegiatan penyuluhan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang diusulkan, penyuluh memberikan pembaruan langsung kepada koordinator mengenai kondisi pertanian, atau perubahan lain yang mempengaruhi petani, penyuluh dapat mengkomunikasikan kebutuhan tambahan, seperti pelatihan khusus, peralatan, atau sumber daya lainnya kepada koordinator pertanian, untuk mendukung keberhasilan penyuluhan pertanian di lapangan. Para penyuluh pertanian lapangan juga berdiskusi mengenai metode penyuluhan terbaru, teknologi pertanian yang inovatif, atau pendekatan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil di lapangan.

Penyuluh pertanian lapangan desa tanah pilih menyatakan, (Sutimin, Wawancara 15 September 2023) memberikan laporan kemajuan program penyuluhan kepada koordinator, termasuk statistik partisipasi para petani di desa tanah pilih dan hasil yang dicapai. Penyuluh pertanian lapangan desa tanah pilih juga menyampaikan umpan balik yang diterima dari petani kepada koordinator, membantu dalam evaluasi dan penyesuaian program penyuluhan. Sesama penyuluh pertanian lapangan juga dapat saling bertukar materi penyuluhan pertanian yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penyuluhan dilapangan.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah binaan desa cokochnau, (Anggi Astia, Wawancara 15 September 2023) setelah melakukan penyuluhan di desa cokochnau penyuluh pertanian lapangan akan memberikan hasil pembaruan kepada koordinator mengenai kondisi lokal, termasuk perubahan cuaca atau masalah kesehatan tanaman pangan yang dapat mempengaruhi pertanian, penyuluh pertanian lapangan juga memberikan laporan rutin kepada koordinator pertanian mengenai hasil penyuluhan, dampaknya pada petani, dan potensi perbaikan. Para penyuluh pertanian lapangan dengan rutin berdiskusi untuk berbagi pengalaman, ide, dan tantangan yang mereka hadapi dalam memberikan penyuluhan di lapangan.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa guntung jaya, (Abdi Pantra, Wawancara 15 September 2023) penyuluh pertanian lapangan menyampaikan umpan balik yang diterima dari petani terkait efektivitas penyuluhan pertanian atau tanggapan para petani terhadap perubahan praktik pertanian, jika ada inovasi atau praktik pertanian lokal yang efektif, penyuluh dapat berkomunikasi dengan koordinator untuk berbagi informasi dan mendorong. Para penyuluh pertanian lapangan juga berdiskusi untuk membahas dan mencari solusi terhadap tantangan umum yang dihadapi, seperti perubahan pola cuaca atau masalah hama yang mengganggu pertanian.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa simpang luas, (Agustiawan, Wawancara 15 September 2023) penyuluh pertanian lapangan menyampaikan umpan balik langsung dari para petani yang ada di desa simpang luas terkait kondisi pertanian, penyuluh pertanian lapangan juga mengajukan pertanyaan teknis kepada koordinator untuk mendapatkan klarifikasi atau panduan terkait dengan aspek-aspek tertentu dalam penyuluhan pertanian. Para penyuluh juga bekerja sama untuk mengkoordinasikan kegiatan penyuluhan di lapangan, dan memastikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa sadau jaya, (Dian Saputra, Wawancara 15 September 2023) penyuluh pertanian memberikan laporan secara berkala kepada koordinator tentang hasil penyuluhan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan tindakan yang diambil untuk mengatasinya. Sesama penyuluh juga bertukar informasi tentang kondisi lokal, perubahan cuaca, atau isu terkini yang dapat mempengaruhi pertanian.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa ujan mas, (Silly Aristi, Wawancara 15 September 2023) penyuluh pertanian lapangan melaporkan implementasi teknik penyuluhan baru yang telah meningkatkan kesadaran para petani

terhadap praktik pertanian berkelanjutan, sehingga adanya peningkatan partisipasi dalam program penyuluhan pertanian, penyuluh pertanian lapangan juga melaporkan kendala dan tantangan yang dihadapi di lapangan. Sesama penyuluh dapat bekerja sama dalam mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka, dengan saling berkontribusi pada materi dan pengalaman masing-masing.

Penyuluh pertanian lapangan yang bertanggung jawab atas wilayah desa seba, (Mirsi Suganda, Wawancara 15 September 2023) penyuluh pertanian dapat mengusulkan ide atau memberikan feedback terkait materi penyuluhan yang diterima dari para petani, agar koordinator pertanian dapat memastikan adanya penyesuaian atau penyempurnaan. Sesama penyuluh pertanian juga saling berbagi teknik penyuluhan terbaik, seperti teknik penyuluhan yang sukses diterapkan kepada para petani, atau strategi untuk mengatasi tantangan tertentu di lapangan.

Berdasarkan pernyataan di atas bentuk komunikasi organisasi yang dilakukan sembilan penyuluh pertanian satu orang yaitu koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan menggunakan bentuk komunikasi vertikal dari atas ke bawah dan komunikasi diagonal. Sedangkan delapan penyuluh pertanian lapangan menggunakan komunikasi vertikal dari bawah ke atas dan komunikasi horizontal.

Bentuk komunikasi organisasi yang digunakan sembilan penyuluh pertanian yang terdiri dari satu orang koordinator balai penyuluhan pertanian dan delapan orang penyuluh pertanian lapangan adalah komunikasi vertikal, diagonal, dan horizontal sedangkan bentuk komunikasi eksternal tidak dilakukan. Komunikasi eksternal tidak digunakan oleh koordinator balai penyuluhan pertanian dan para penyuluh pertanian lapangan karena meskipun penting dalam banyak konteks ada beberapa situasi di mana organisasi pertanian menganggap bahwa komunikasi eksternal tidak mutlak diperlukan karena kantor balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are memprioritaskan layanan dan dukungan langsung kepada para petani, seperti pelatihan, pendampingan, konsultasi, dan penyuluhan langsung, oleh karena itu komunikasi eksternal tidak begitu digunakan di balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are. Berdasarkan teori komunikasi organisasi pada bab II menurut menurut Ivan cevich bentuk komunikasi organisasi ada empat yaitu vertikal (dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas), komunikasi diagonal, komunikasi horizontal, dan komunikasi eksternal. Berikut pembahasan bentuk komunikasi organisasi yang dilakukan sembilan penyuluh pertanian:

1. Komunikasi vertikal

Komunikasi vertikal merujuk pada aliran informasi antara tingkatan hierarki yang berbeda dalam suatu organisasi atau struktur. Ini dapat terjadi pada tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah, yaitu komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Komunikasi ke bawah, yaitu komunikasi yang mengalir dari individu yang berada pada kedudukan lebih tinggi dalam hierarki organisasi kepada mereka yang berada pada kedudukan lebih rendah. Komunikasi ke atas, adalah komunikasi yang mengalir pada individu dari hierarki kedudukan yang lebih rendah dalam struktur organisasi kepada mereka yang berada pada kedudukan yang lebih tinggi.

Koordinator pertanian dan para penyuluh pertanian lapangan, balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are menggunakan bentuk komunikasi vertikal dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas karena melalui komunikasi vertikal koordinator penyuluh pertanian dapat memastikan bahwa para penyuluh pertanian memiliki pemahaman yang jelas tentang arahan, strategi, dan informasi terbaru yang dapat diteruskan kepada para petani dengan efektif. Sedangkan bagi para penyuluh pertanian lapangan melalui komunikasi vertikal ini, penyuluh pertanian lapangan dapat memberitahu informasi tentang kondisi dilapangan, mengidentifikasi kebutuhan yang sfesifik, dan memastikan bahwa program penyuluhan pertanian berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal yaitu komunikasi yang terjadi lintas fungsi dan lintas tingkatan dalam sebuah organisasi. Koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are menggunakan bentuk komunikasi diagonal, koordinator penyuluhan pertanian berkomunikasi dengan pihak di tingkat berbeda atau tidak sejarar dalam struktur organisasi. Komunikasi diagonal memungkinkan pertukaran ide dan pengetahuan, ini dapat menghasilkan inovasi, pemahaman yang lebih mendalam, dan respons yang lebih efektif terhadap tantangan atau peluang yang dihadapi. Melalui komunikasi diagonal ini koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are dapat memperluas jaringan informasi, mendapatkan prespektif yang beragam serta meningkatkan dampak positif program penyuluhan pertanian. Tentu saja hal ini berdampak positif terhadap kinerja para penyuluh pertanian lapangan dalam mengedukasi, menyampaikan informasi seputar pertanian, mendampingi para petani dalam pembuatan program RDKK, serta menghadapi tantangan dan hambatan yang ada dilapangan.

3. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal yaitu komunikasi yang terjadi lintas fungsi yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi. Para penyuluh pertanian lapangan menggunakan komunikasi horizontal untuk berbagi informasi dilapangan, bertukar ide dengan rekan penyuluh pertanian untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusifguna untuk mencapai keberhasilan program kerja yang kooperatif dan mendukung pencapaian tujuan bersama, komunikasi horizontal semacam ini memperkuat jaringan penyuluh pertanian dan meningkatkan efektivitas kerja sama.

Komunikasi horizontal antara sesama penyuluh pertanian lapangan merupakan sarana efektif untuk meningkatkan pertukaran informasi, berbagi pengalaman, dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangann. Melalui kolaborasi ini dapat terjadi peningkatan dalam implementasi teknologi pertanian dan peningkatan kualitas penyuluhan pertanian untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian pembahasan dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi yang dilakukan oleh koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are dan delapan penyuluh pertanian lapangan adalah bentuk komunikasi vertikal, diagonal, dan horizontal sedangkan komunikasi eksternal tidak dilakukan. Komunikasi vertikal dari atas ke bawah diterapkan oleh koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are guna membangun hubungan yang efektif di dalam organisasi, menciptakan kesinambungan antara tingkatan yang berbeda, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung kemajuan dibidang pertanian. Sedangkan komunikasi vertikal dari bawah ke atas diterapkan oleh delapan penyuluh pertanian lapangan guna untuk menyampaikan informasi, masalah, atau tantangan yang penyuluh pertanian lapangan hadapi langsung dilapangan. Dengan adanya komunikasi vertikal dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas dapat menciptakan pemahaman yang jelas antara koordinator penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai are dengan para penyuluh pertanian lapangan mengenai kondisi pertanian diwilayah kecamatan sungai are. Komunikasi diagonal diterapkan oleh koordinator balai penyuluhan pertanian pecah pinggan kecamatan sungai untuk mendapatkan informasi dari pihak yang lebih tinggi seperti dinas pertanian, komunikasi diagonal berdampak positif dalam membangun koneksi antara berbagai tingkatan dalam organisasi. Koordinator dapat memberikan informasi, dukungan, dan bimbingan kepada para penyuluh pertanian agar kinerja penyuluh pertanian dilapangan maksimal. Komunikasi horizontal diterapkan antara sesama penyuluh pertanian lapangan, komunikasi horizontal antara sesama penyuluh pertanian lapangan memberikan dampak positif melalui pertukaran pengalaman, kolaborasi dalam penyelesaian masalah, penyuluh menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan kolaboratif. Sedangkan bentuk komunikasi eksternal tidak begitu digunakan oleh koordinator pertanian dan penyuluh pertanian lapangan karena kegiatan mereka lebih memfokuskan penyuluhan langsung kepada para petani di wilayah kecamatan sungai are, sehingga komunikasi eksternal kurang relevan di kantor balai penyuluhan pertanian.

Referensi

- Abdi Pantra Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Guntung Jaya Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Abdussamad Zuchri,2021, Metode Penelitian Kualitatif.
- Adelvita Painneon Elsiana,Boanegerges P,Sipayung,at,el,Pengaruh Kinerja Penyuluh Terhadap Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi (Suatu Kasus Di Desa Oepuah Selatan),Jurnal Mahatani,2022.
- Agustiawan Penyuluh Pertanian Desa Simpang Luas Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Anggi Astia Ningsih Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Cokohnau Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Anggraini Cita,2022, Komunikasi Interpersonal,Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)

-
- Anwarudin Oeng, et al, 2021, sistem penyuluhan pertanian, (monokwari: yayasan kita menulis)
Aprizon Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Pulau Kemuning Pada Tanggal 15 September 2023.
- Arman Iwan, Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat, Journal Of Islamic Studies, 2022.
- Betaubun Restu M.N, 2023, Buku Ajar Komunikasi Budaya Lokal, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management)
- Budi Setia, 2018, Penyuluhan Pertanian Teori Dan Penerapan, (Lhokseumawe: Cv.Sefa Bumi Persada-Aceh)
- Damanik Sanny Aprilinda, Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Di Medan, Jurnal Prointegrità, 2018.
- Dian Saputra Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Sadau Jaya Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Fatsena Rizka Adelia, 2022, Pengantar Komunikasi Kesehatan, (Malang: Ahlimedia Press)
- Fiantika Feny Rita, et al, 2022, Metode Penelitian Kualitatif, (Padang : Pt.Global Eksekutif Teknologi)
- Hardani et al, 2020 Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu)
- Hidayah Nurul, 2022, Komunikasi Organisasi, (Tulung Agung: Akademia Pustaka)
- Hutahaeen Wendy Sepmady, 2021, Filsafat Dan Teori Kepemimpinan, (Malang: Ahlimedia Press)
- Khairiana, peran ketua kelompok tani dan penyuluh pertanian dalam penyusunan rencana definitive kelompok dan kecamatan karang intan, jurnal tugas akhir mahasiswa (JTAM) 2022
- Khusna Aninun Ni'matul, et al. Strategi Komunikasi Petugas Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara, Journal Ilmu Komunikas, 2019.
- Kurniawan Hery medianto, sosialisasi e-rdck bersubsidi pada kelompok tani di wkpp desa kuala dua kecamatan sungai raya kabupaten raya, jurnal pengabdian kepada masyarakat manajemen, 2021.
- Mas Siti Roskina, et el. 2020, Komunikasi Organisasi, (Gorontalo: UNG Pres Gorontalo)
- Mirsi Suganda Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Sebaja, Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Nainggolan Nana Triapnita, et al, 2021, Komunikasi Organisasi (Medan: Yayasan Kita Menulis)
- Nisa Pia Khoirotan, et al, Problematika Teori & Praktik Komunikasi, (Jakarta Selatan, PT Mahakarya Citra Utama Grup)
- Nisa Pia Khoirotun et al, 2023, Problematika Teori & Praktik Komunikasi, (Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023)
- Nursapiah, 2020, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing)
- P. tambunan Ferly, 2020, Rekam Jejak Penyuluh Pertanian, (Malang: Media Nusa Creative)

-
- Pramana Dodi, et.al, 2022, *Budaya Organisasi* (Medan,CV Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional)
- Raharjo Joko,implementasi kebijakan program kartu tani di kelompok tani sedyo utomo padukuhan widoro kalurahan bangun harjo kapanewon sewon kabupaten bantul,journal of indonesia rural and regional government,2022.
- Rahmi Siti,2021, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*,(Aceh:Syiah Kuala University Press)
- Rinawati, 2019, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Banjarmasin,Pustaka Baru Press)
- Rizaludin Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are Pada Tanggal 15 September 2023.
- Rusdy Salman Ali, *Proses Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian Program System Of Rice Intensification (SRI)*, *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian Journal Of Communication and Agricultural Extension*,2020.
- Sari Puput Purmama,Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa,Jurnal Interaksi,2018.
- Sari Yunita, 2023, *Strategi Komunikasi*, (Yogyakarta:Deepublish Digital Grup Penerbitan Cv Budi Utama)
- Sarmiati Elva Ronaning Roem,2019, *Komunikasi Interpersonal*, (Purwokerto:CV IRDH)
- Sidig Umar, et al. 2019,*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo, Cv. Nata Karya)
- Silvia Irene,2020, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya,PT.Scopindo Media Pustaka)
- Sily Aristi Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Ujanmas Pada Tanggal 15 September, 2023.
- Sitorus Raja Maruli Tua,2020, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka)
- Sugiono,2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono,et al,Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Dengan Acuan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (Rdck) Perspektif Etika Bisnis,Jurnal Ekonomi,Keuangan & Bisnis Syariah,2023.
- Sugiyono,2021, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:Alfabeta)
- Suhanti Indah Yasminum,Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM,Jurnal Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis,2019.
- Sukmawati Reny,2022, *komunikasi & penyuluhan pertanian* (pasaman barat: CV.azka pustaka)
- Suryono Dasep, 2020, *spek to lead 28 strategi komunikasi pemimpin untuk mencapai tujuan kepemimpinan*,(yogyakarta:penerbit andi yogyakarta, 2020)
- Sutimin Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Tanah Pilih Pada Tanggal 15 September,2023
- Syahril Sulthon,Teori Teori Kepemimpinan, Jurnal Ri'ayah,2019.

-
- Tahir Muh,Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dosen Tetap Ptm Di Sumsel,Jurnal Komodifikasi,2019.
- Wahid Ahmad Abdurrahman,Siswi Gayatri,Dkk, Problematika Impelementasi Program Kartu Tani Di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bonang Kabupaten Demak,Jurnal Ekonomi Dan Agribisnis,2021.
- Warisah Ahdah at. el, 2020, Peningkatan Kinerja Melalui Program Kostratani Di Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Prafi,Kabupaten Monokwari,Jurnal Triton,2020.
- Yunita Fitri,implementasi peran dan fungsi balai penyuluhan pertanian (bpp) di kabupaten magelang,view metadata,citation and similar papers at core.ac.uk,2018.
- Yusuf Mohammad,2019, Komunikasi Bisnis, (Medan:CV.Manhaji)